

YouTube Kids: Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada YouTube Bagi Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Asita Salsabilla Maharani

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2022

Abstrak

Kemudahan anak-anak mengakses YouTube dengan bebas tidak diimbangi dengan sajian konten yang diberikan. Konten di YouTube berisiko membawa dampak buruk bagi anak. Agar nonton video di YouTube tetap aman tanpa melarang anak diperlukan cara yang bisa dilakukan oleh orang tua. Salah satu cara adalah dengan menyediakan aplikasi yang didalamnya terdapat konten yang aman, sesuai usia untuk anak-anak dan *parental control*. Aplikasi yang digunakan dapat menghindarkan anak dari segala potensi yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait sumber media yang dianggap sebagai solusi untuk mencegah anak-anak terpapar konten negatif di YouTube. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan *mereview* semua artikel terkait dengan YouTube Kids yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2021. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 artikel jurnal ilmiah yang terindeks ke dalam database *Google Scholar* terindeks SINTA menggunakan aplikasi *mendeley* dan *VOSview*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa YouTube Kids merupakan solusi untuk mengurangi pengaruh negatif YouTube bagi anak sekolah dasar.

Pendahuluan

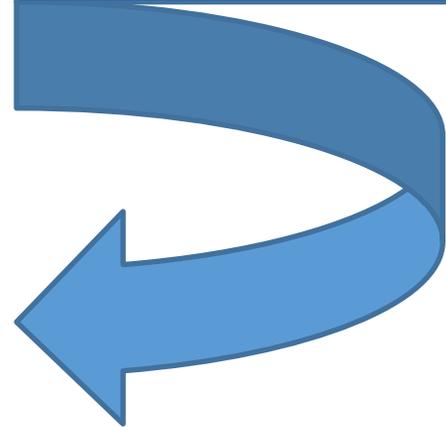
Keluarga berperan penting bagi perkembangan anak dan memberikan kemudahan bagi anak untuk mengakses YouTube (Suprijanto, 2008), (Dixon, 2020)



YouTube memiliki konten negatif antara lain pornografi, perjudian, penipuan, sara, kekerasan, iklan alkohol, prank dan makanan tidak sehat



Memicu gangguan emosi, acuh terhadap lingkungan sekitar, obesitas, pola makan yang tidak sehat, kekerasan fisik dan verbal serta konsumerisme tinggi pada alkohol



Anak usia 6-11 tahun atau siswa sekolah dasar siap untuk belajar, dan memiliki banyak keterampilan untuk dipelajari dan rasa ingin tau tinggi (CDC, 2021)

Research GAP

Ada banyak studi tentang YouTube dan dampak negatif, tetapi tidak cukup studi tentang pencegahan konten negatif tersebut pada penggunaan YouTube Kids bagi siswa sekolah dasar beserta fitur kontrol orang tua.

Novelty

“Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait sumber media atau aplikasi yang dianggap sebagai solusi mencegah anak-anak terpapar konten negatif di YouTube. Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi terhadap pemberian konten pada anak, sehingga anak-anak tidak terjebak pada konten negatif yang ada di YouTube serta dampak dari konten negatif tersebut bagi anak. Serta penelitian ini sebagai pengembangan penelitian terdahulu dengan mengumpulkan referensi yang ada dengan kebaruan pada metodologi penelitiannya”

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**APAKAH YOUTUBE KIDS SOLUSI MENGURANGI
PENGARUH NEGATIF PADA YOUTUBE BAGI ANAK
SEKOLAH DASAR?**

Metode

1

Rancangan Penelitian : Studi Literatur Review (SLR)

Sumber Data : Data Sekunder yang diperoleh dari artikel dan jurnal hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian

2

Strategi Pendekatan Penelitian

Population	YouTube
Intervention	Youtube Kids
Comparison	Perbandingan Youtube dan Youtube Kids
Outcomes	Mengurangi Konten Negatif Youtube Dengan Menggunakan Youtube Kids

Metode Penelitian

3

Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria Inklusi

- a. Artikel penelitian sesuai dengan kata kunci
- b. Publikasi tahun 2021
- c. Artikel bahasa atau dari negara Indonesia
- d. Jurnal atau artikel dalam bentuk full teks

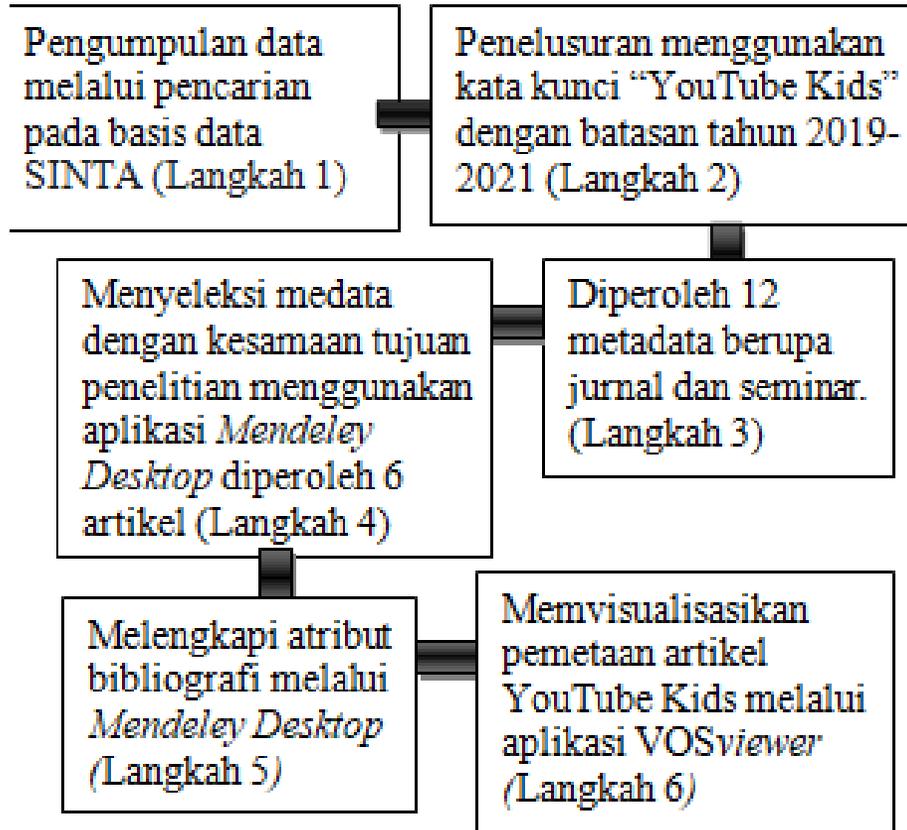
Kriteria Eklusi

- a. Artikel penelitian diluar kata kunci
- b. Publikasi tahun 2019-2020
- c. Artikel bahasa atau dari seluruh negara
- d. Jurnal atau artikel dalam bentuk abstrak

Metode Penelitian

4

Pengolahan Data



Hasil



Hasil

Cluster	Kata Kunci	Judul Artikel	Identitas	Hasil Review
Biru	YouTube Kids, Vocabulary	Applying Youtube Kids to Foster Children Vocabulary Mastery at Ihya Al-Ulum Kindergarten	(Imran & Nasaruddin, 2022)	Vocabulary adalah keterampilan berbahasa anak. Dalam menumbuhkan kemampuan berbahasa anak bisa menggunakan aplikasi YouTube Kids . YouTube Kids merupakan aplikasi yang mendidik anak dengan konten yang menarik dan disesuaikan dengan usia anak
		Youtube Kids Channels In Developing Young Children's Communication Skills In English: Parents' Beliefs, Attitudes, And Behaviors	(Imaniah et al., 2020)	
Hijau	Education, Media for Toddlers, Toddlers	Trend of Youtube Kids as E-Learning Media for Toddlers: Systematic Literature Review	(Putra et al., 2021)	Kekhawatiran dalam pola asuh dalam pembelajaran melalui YouTube dapat diatasi dengan YouTube Kids. YouTube Kids berisi pembatasan konten dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
		Impact of Youtube Kids Impressions on Early Childhood Prosocial Behavior	(Dewi et al., 2019)	
		Aplikasi Khusus Anak-Anak Youtube Kids Di Desa Kalibeji, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang	(Dewi et al., 2020)	
Merah	Concentration, Cognitive, Intelligence, Language	Youtube Kids as a Medium for Children's Cognitive Development	(Mawaddah & Halili, 2020)	Penggunaan YouTube Kids bagi siswa efektif untuk meningkatkan tiga dimensi kognitif siswa dalam meningkatkan konsentrasi, tanggap dengan pertanyaan yang diberikan guru dan memiliki banyak variasi kosakata melalui konten yang ada di YouTube. Salah satu konten yaitu Baby John dari saluran Little Angle dan Saluran AWESMR KIDS

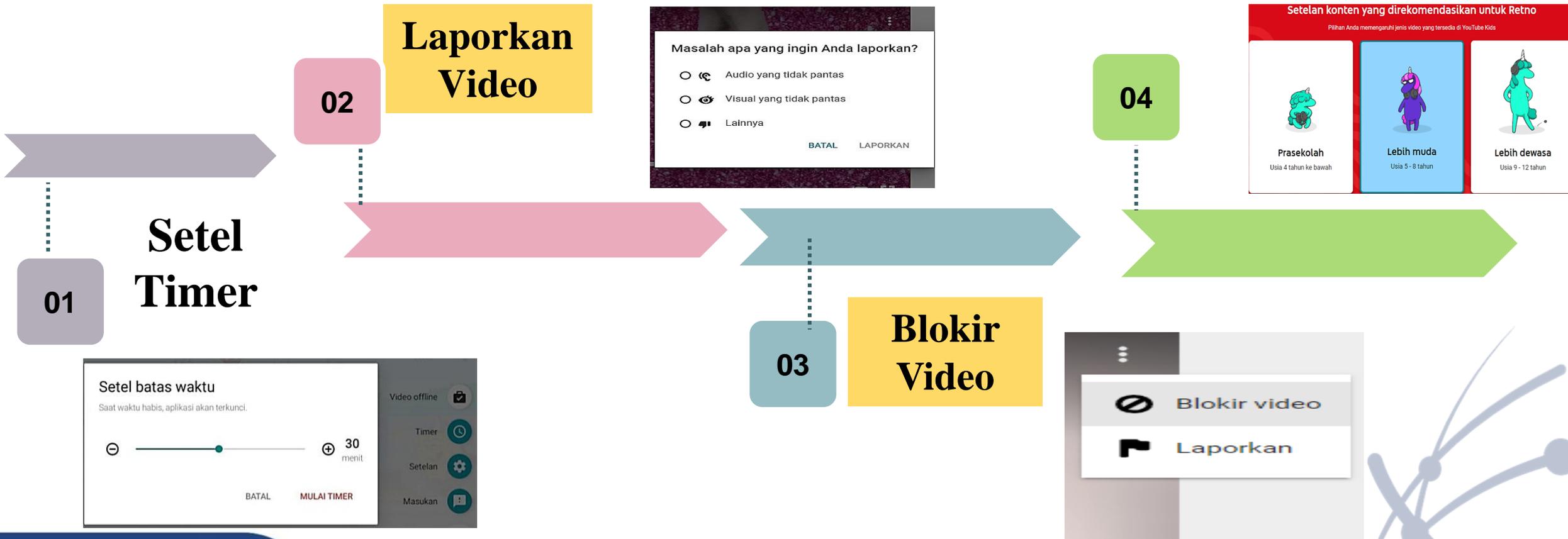
Pembahasan

Pengembangan Anak		Penulis
Kognitif	Kosentrasi dan Kecerdasan	(Mawaddah & Halili, 2020)
Keterampilan Berbahasa	Membaca, Menulis dan Mendengarkan	(Imran & Nasaruddin, 2022)
	Berbicara	(Imaniah et al., 2020)
Keterampilan Sosial	Berbagi, membantu, kerjasama dan bertindak jujur	(Dewi et al., 2019)

Temuan Penting Penelitian

FITUR YOUTUBE KIDS

Konten Sesuai Kebutuhan anak



Kesimpulan

YouTube Kids merupakan solusi tepat untuk mengurangi pengaruh negatif YouTube bagi anak sekolah dasar. YouTube Kids dilengkapi dengan fitur kontrol yaitu timer, pemblokiran, pelaporan video dan pengaturan konten sesuai dengan usia anak. Orang tua harus meningkatkan perlindungan konten untuk anak-anaknya dengan memperkenalkan YouTube Kids kepada anak-anak mereka dan menggunakan YouTube Kids beserta fitur-fiturnya untuk mengontrol aktivitas anak-anak mereka saat menonton video. Anak-anak dapat menggunakan YouTube Kids sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial mereka.

